

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE AND LIQUIDITY ON
PROFITABILITY WITH ACTIVITY RATIO AS A MODERATING VARIABLE IN
FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE BEI FOR THE PERIOD
2018-2022**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022**

Euis Lisdawati¹, Achmad Fadjar²

Magister Akuntansi, Universitas Widyatama, Bandung^{1,2}

euis.lisdawati@widyatama.ac.id¹, achmad.fadjar@widyatama.ac.id²

ABSTRACT

Profitability refers to the level of net profit or profit that can be obtained by the company during its operations. The performance of a company is often evaluated through the profits it manages to generate. The study aims to examine the variables of Company Size, Leverage, Liquidity, Profitability and Activity Ratio in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018 to 2022. The research method used is descriptive quantitative. Determination of the sample using purposive sampling with the number of selected companies 45 companies. The test analysis was carried out by panel data regression test using eviews 10, hypothesis testing and determination coefficient test. The results showed that company size affects profitability, leverage affects profitability, liquidity affects profitability, company size moderated by activity ratio has no effect on profitability, leverage moderated by activity ratio has no effect on profitability, and liquidity moderated by activity ratio has a negative effect on profitability.

Keywords: *Company Size, Leverage, Liquidity, Profitability and Activity Ratio.*

ABSTRAK

Profitabilitas merujuk pada tingkat keuntungan bersih atau laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan selama menjalankan operasinya. Kinerja suatu perusahaan sering kali dievaluasi melalui laba yang berhasil dihasilkan. Penelitian bertujuan untuk menguji variabel Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan terpilih 45 perusahaan. Analisis uji dilakukan dengan uji regresi data panel menggunakan eviews 10, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas yang dimoderasi rasio aktivitas berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur berusaha memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah untuk meningkatkan daya beli serta persaingan di pasar baik secara domestik dan internasional. Jika perusahaan mampu memenangkan persaingan maka

kelangsungan hidup perusahaan juga akan terjamin. Kemampuan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan salah satunya dapat dicapai dengan capaian pendapatan dan laba yang dapat diukur melalui profitabilitas. Tingginya profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi investor

akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Profitabilitas merupakan suatu ukuran persentase untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat yang dapat diterima (Mahdiana & Amin, 2020). Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sari & Somoprawiro, 2020). Profitabilitas menampilkan perkembangan perusahaan setiap tahunnya yang menunjukkan tingkat laba yang perusahaan hasilkan. Kinerja manajemen yang baik akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, maka akan mengindikasikan laba perusahaan yang tinggi dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen. Sebaliknya, rasio profitabilitas rendah akan mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam perusahaan yang mengurangi laba perusahaan. Oleh karena itu berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga laba perusahaan pada tingkat yang meyakinkan.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu sektor andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai

dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapan tenaga kerja. Bahkan selama masa pandemi subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang tetap menunjukkan kinerja positif karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu yang mempunyai eksistensi tinggi dan paling tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi. Hal ini dikarenakan adanya alasan yang menyebutkan tersedianya pasar yang besar dan anggapan bahwa produknya diperlukan oleh masyarakat, sehingga sangat dimungkinkan dalam kesehariannya masyarakat mengkonsumsi produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan subsektor makanan dan minuman. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri makanan dan minuman (mamin) sebesar Rp209,51 triliun pada 2023. Nilai tersebut naik 4,62% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (year on year/yoy) sebesar Rp200,30 triliun. Pertumbuhan kinerja subsektor ini merupakan yang terbesar keempat dibandingkan subsektor industri pengolahan lainnya pada kuartal I/2023. Posisinya di bawah industri alat angkutan, logam dasar, dan elektronika yang masing-masing tumbuh 9,66% (yoy), 11,49 (yoy), dan 17,32% (yoy). PDB pada industri makanan dan minuman periode 2018- 2022 sebagai berikut:



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2018-2022

Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS), 2023*

Grafik di atas menunjukkan bahwa PDB pada subsektor makanan dan minuman periode 2018-2022 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, pada tahun 2018 sebesar Rp 690.460 triliun, tahun 2019 Rp 744.170 triliun peningkatan mencapai 7,78% dibandingkan dengan tahun 2018, pada tahun 2020 sebesar Rp 755.190 triliun hal tersebut menunjukkan peningkatan hanya sebesar 1,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, penurunan persentase laju pertumbuhan perusahaan subsektor makanan dan minuman di tahun 2020 karena pada saat itu terjadi pandemi Covid 19, namun dalam PDB subsektor makanan dan minuman tetap mengalami kenaikan meskipun kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun 2021 PDB mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 775.100 triliun menunjukkan peningkatan sebesar 2,54% dibandingkan dengan tahun 2020, sedangkan pada tahun 2022 PDB juga mengalami kenaikan dari pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 813.060 triliun, peningkatan mencapai 4,90% dibandingkan tahun sebelumnya.

Menguat ataupun melemahnya laba perusahaan mempengaruhi pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai Return on Asset (ROA). Salah satu pengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan ROA, dimana ROA dapat diperoleh dengan membandingkan antara keuntungan (laba) dengan aset perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik ataupun buruk bisa diketahui dari ROA perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Weston & Brigham, 2010). Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas yaitu apabila nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan memperoleh laba karena adanya dana yang menganggur atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan untuk memperoleh laba atau keuntungan perusahaan dengan demikian, kemungkinan hubungan likuiditas dengan profitabilitas adalah negatif.

Leverage merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena leverage bisa digunakan perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan (Nainggolan et al., 2022). Leverage (rasio utang) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2016). Leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah Debt to Asset Ratio (DAR) untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Jika penggunaan utang tidak diperhatikan perusahaan, akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan karena penggunaan utang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan suatu perusahaan dalam menanggung risiko

yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Fadjar & Sarifudin, 2021). Perusahaan yang lebih besar akan relatif stabil dan mampu menghasilkan profit. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki sumber daya yang besar dengan kegiatan operasional yang besar juga sehingga secara langsung menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi yang besar dalam mendapatkan keuntungan yang besar pula. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat di klasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, diantaranya total aktiva, log size, penjualan, dan kapitalisasi pasar (Agustia & Suryani, 2018).

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas atau dikenal juga sebagai efisiensi, merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio aktivitas juga dapat mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Menurut Kasmir (2016), Rasio Aktivitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut.

Sesuai penjelasan teoritis sebelumnya, ukuran perusahaan (firm size) dapat berdampak positif bagi profitabilitas, sedangkan leverage berdampak negatif. Namun demikian pada penelitian sebelumnya masih terdapat fenomena inkonsistensi pada hasil temuan. Hasil penelitian Aghnitama et al., (2021) juga penelitian Fadjar dan Sarifudin (2021) mengemukakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan temuan Mursalini et al., (2022) dan Amin et al., (2021) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh positif. Pada penelitian yang dilakukan Damayanti dan Suryandani (2023) hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan. Penelitian Helfiardi dan Suhartini (2021) menemukan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas namun sebaliknya penelitian Sugianto dan Meirisa (2023) justru menemukan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hasil penelitian Afiezan et al., (2020) menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Udayani dan Wirajaya (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Ariana, (2020), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan hasil penelitian oleh Rohaeni dan Rudiansyah (2017), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas merujuk pada tingkat keuntungan bersih atau laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan selama menjalankan operasinya. Kinerja suatu perusahaan sering kali dievaluasi melalui laba yang berhasil dihasilkan. Ketika perusahaan mencatatkan laba yang tinggi, hal ini menandakan kinerja

perusahaan yang baik, dan sebaliknya. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai profitabilitas yang tinggi guna memastikan kelangsungan bisnisnya.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) merujuk pada seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Melalui ukuran perusahaan ini, dapat diindikasikan seberapa besar atau kecilnya perusahaan, yang bisa dilihat dari total aset yang dimilikinya. Besarnya ukuran perusahaan sangat memengaruhi modal yang dibutuhkan untuk operasionalnya, terutama dalam hal kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dari sumber eksternal ketika sumber modal internal masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran (Lawi, 2016).

Leverage

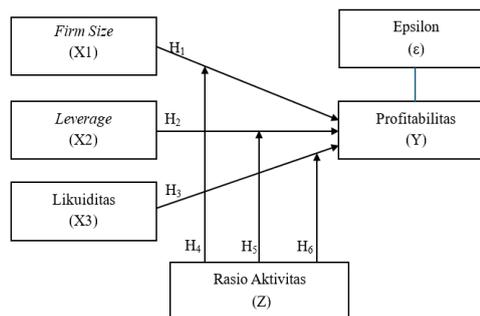
Leverage merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Diharapkan setelah perusahaan menerapkan leverage ini, tingkat kekayaan perusahaan juga ikut meningkat.

Likuiditas

Secara umum likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Munawir (2010) mengatakan Likuiditas suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih. Fred Weston (2018) menyebut bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang jangka pendek).

Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi, 2014).



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Kerangka Pemikiran Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap profitabilitas, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan perusahaan hal ini akan membuat peningkatan profitabilitas pada perusahaan (Simbolon, 2020). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan yang baik sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan et al., (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lainnya yang menemukan hasil serupa antara lain dilakukan oleh Aghnitama et al., (2021), Fadjar et al.

(2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Hardika et al., (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Rasio leverage adalah salah satu dari beberapa pengukuran keuangan yang menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio Leverage yang digunakan adalah Debt to Assets Ratio (DAR) yang mempunyai pengaruh arah negatif serta signifikan terhadap Return on Assets (Marusya dan Magantar, 2016). Leverage yang besar dapat mengakibatkan munculnya efek kerugian yang cukup tinggi terhadap suatu perusahaan tetapi masih ada kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi (Kasmir, 2013).

H2: Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan melunasi utang-utang dalam jangka pendek. Likuiditas juga bisa digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan. Likuiditas juga bisa diartikan sebagai efisiensi atau kemudahan perubahan aset menjadi uang. Secara umum, uang tunai dikenal sebagai aset yang paling likuid karena dapat dikonversi menjadi aset lain dengan cepat dan mudah. Hubungan

likuiditas terhadap profitabilitas secara teoritis dijelaskan dengan Signaling theory, bahwa bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal baik kepada pengguna laporan keuangan maupun laporan non-keuangan (Jama'an, 2008, Agestin & Hartono, 2017). Dengan semakin tingginya likuiditas perusahaan berarti semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan perusahaan, sehingga hal ini dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Sinurat dan Siregar, 2017).

Rasio Aktivitas Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Menurut Kasmir (2018) Rasio aktivitas menghitung efisiensi penggunaan aset perusahaan atau untuk menilai efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan, inventaris, penagihan utang, dan efisiensi di bidang lain. Semakin tinggi perusahaan dalam mengefisien modal kerja maka akan memiliki kemungkinan semakin besar tingkat perolehan labanya (Munawir, 2014). Dengan perusahaan melakukan efisiensi terhadap aset dan sumber daya yang ada, diharapkan akan memberikan kepuasan penjualan berupa laba yang terus meningkat dimana laba yang diperoleh itu dapat menutupi penggunaan aset atau utang perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan dalam kondisi baik. Berdasarkan penelitian oleh Nurlaily dan Suwaidi (2022) diperoleh hasil bahwa DER yang digunakan untuk menilai leverage memperlihatkan bahwa secara sebagian leverage berpengaruh sempurna terhadap profitabilitas dengan koefisien negatif, sedangkan CR yang digunakan untuk mengukur likuiditas menunjukkan bahwa secara sebagian likuiditas tidak berpengaruh secara sempurna terhadap profitabilitas, rasio

aktivitas secara signifikan mampu memoderasi pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

H₄: Rasio Aktivitas Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

H₅ : Rasio Aktivitas Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.

H₆: Rasio Aktivitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian deskriptif dengan sampel yang luas dan periode waktu yang panjang memungkinkan untuk analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti. Pemilihan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan dari tujuan penelitian yang ingin mengkaji gambaran hubungan Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 45 perusahaan dan tahun penelitian selama 5 tahun sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 225 data

perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang tercantum dalam lampiran penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Pengujian Data Panel

Dalam teknik analisis data panel ini terdapat metode yang dapat dipakai, yaitu model common effect, model fixed effect dan model random effect.

Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F | 2.783437 | (44,176) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 119.901331 | 44 | 0.0000 |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa nilai cross-section chisquare sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 yaitu ($0,0000 < 0,05$) maka hasil uji chow H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang mana model fixed effect lebih tepat untuk digunakan daripada model common effect. Maka model estimasi yang dipakai dalam uji chow pada penelitian ini adalah model fixed effect (FEM).

Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 12.065722 | 4 | 0.0605 |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan tabel 2. diatas menunjukkan bahwa nilai *cross-section random* sebesar 0,0605 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 yaitu ($0,0605 > 0,05$) maka hasil uji hausman H₁ ditolak dan H₀ diterima, yang mana model *random effect* lebih tepat untuk digunakan daripada model *fixed effect*. Maka model estimasi yang dipakai dalam uji hausman pada penelitian ini adalah model *random effect* (REM).

Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

| Null (no rand. effect) Alternative | Cross-section One-sided | Period One-sided | Both |
|---------------------------------------|----------------------------|-----------------------|----------------------|
| Breusch-Pagan | 21.02004 (0.0000) | 1.397986 (0.2371) | 22.41803 (0.0000) |
| Honda | 4.584762 (0.0000) | -1.182365 (0.8815) | 2.405858 (0.0081) |
| King-Wu | 4.584762 (0.0000) | -1.182365 (0.8815) | 0.191479 (0.4241) |
| GHM | -- | -- | 21.02004 (0.0000) |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan tabel 3. diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ maka hasil uji *lagrange multiplier* H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang mana model *random effect* lebih tepat untuk digunakan daripada model *common effect*. Maka model estimasi yang dipakai dalam uji lagrange multiplier pada penelitian ini adalah model *random effect* (REM).

Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman dan uji *lagrange multiplier* menunjukan bahwa model yang terpilih dan model yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *random effect model* (REM).

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). cara untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinieritas antar variabel independen digunakan nilai correlation. Berdasarkan hasil penelitian pada output *Eviews 10*, maka di peroleh besarnya nilai correlation dari masing-masing variabel independen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C | 1.991627 | 859.1388 | NA |
| X1 | 0.265623 | 848.7068 | 1.098770 |
| X2 | 0.003167 | 1.912758 | 1.082272 |
| X3 | 0.002606 | 2.252658 | 1.115807 |
| X1Z | 9.44E-05 | 15.75327 | 5.404889 |
| X2Z | 3.86E-06 | 7.882616 | 3.630287 |
| X3Z | 4.96E-06 | 3.980847 | 2.637893 |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel 4 dapat dilihat Nilai Centered VIF semua variabel < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel bebas dalam regresi.

Regresi Data Panel

Moderated Regression Analysis

Melalui persamaan regresi akan didapat nilai secara simultan maupun parsial antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu Software statistik yaitu *Eviews 10*. Dari hasil perhitungan maka diperoleh output dan persamaan hubungan regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Moderated Regression Analysis

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.151386 | 3.274635 | 0.351607 | 0.7255 |
| X1 | 0.480909 | 1.204919 | 0.399121 | 0.6902 |
| X2 | 0.111120 | 0.060573 | 1.834475 | 0.0680 |
| X3 | 0.189708 | 0.052408 | 3.619846 | 0.0004 |
| Z | 1.686546 | 0.823726 | 2.047460 | 0.0418 |
| X1Z | -0.111200 | 0.057259 | -1.942058 | 0.0534 |
| X2Z | -0.000118 | 0.002056 | -0.057597 | 0.9541 |
| X3Z | -0.003921 | 0.002434 | -1.610728 | 0.1087 |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan hasil uji moderasi yang terdapat dalam tabel 4.12 diperoleh nilai probabilitas dari rasio aktivitas sebesar $0,0418 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Z (rasio aktivitas) merupakan moderator. Moderated Regression Analysis (MRA) adalah analisis khusus regresi linear berganda yang mengandung unsur interaksi atau perkalian antara dua atau lebih variabel independen. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,151386 + 0,480909 * X1 + 0,111120 * X2 + 0,189708 * X3 + 1,686546 * Z - 0,111200 * X1Z - 0,000118 * X2Z - 0,003921 * X3Z + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.127194 | Mean dependent var | 1.677441 |
| Adjusted R-squared | 0.099039 | S.D. dependent var | 0.662443 |
| S.E. of regression | 0.628784 | Sum squared resid | 85.79514 |
| F-statistic | 4.517613 | Durbin-Watson stat | 1.943988 |
| Prob(F-statistic) | 0.000101 | | |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan tabel 6 hasil dari Koefisien Determinasi R^2 sebesar 0.127194 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh variable independen yaitu ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas dalam penelitian ini adalah sebesar 12,72% sedangkan sisanya sebesar 87,28% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 7 menguji didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 6.805764 | 1.411250 | 4.822507 | 0.0000 |
| X1 | -1.652373 | 0.515387 | -3.206085 | 0.0015 |
| X2 | 0.155269 | 0.056279 | 2.758900 | 0.0063 |
| X2 | 0.155269 | 0.056279 | 2.758900 | 0.0063 |
| X3 | 0.228260 | 0.051048 | 4.471444 | 0.0000 |
| X1Z | 0.014526 | 0.009716 | 1.495027 | 0.1364 |
| X2Z | -0.002028 | 0.001965 | -1.031686 | 0.3034 |
| X3Z | -0.005238 | 0.002228 | -2.350705 | 0.0196 |
| R-squared | 0.182786 | Mean dependent var | 2.660207 | |
| Adjusted R-squared | 0.160294 | S.D. dependent var | 0.788134 | |
| S.E. of regression | 0.722210 | Akaike info criterion | 2.217616 | |
| Sum squared resid | 113.7061 | Schwarz criterion | 2.323895 | |
| Log likelihood | -242.4818 | Hannan-Quinn criter. | 2.260510 | |
| F-statistic | 8.126669 | Durbin-Watson stat | 1.513764 | |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

Sumber: Hasil *output Eviews 10*, 2024.

Berdasarkan tabel 7, hasil pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi, diperoleh nilai probabilitas ukuran perusahaan sebesar $0,0015 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan

ttabel yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar -3,206, sedangkan *ttabel* sebesar 1,971. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $thitung < ttabel$ ($-3,206 < -1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap variabel profitabilitas.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi, diperoleh nilai probabilitas leverage sebesar $0,006 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan *ttabel* yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar 2,758, sedangkan *ttabel* sebesar 1,971. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $thitung > ttabel$ ($2,758 > 1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima artinya variabel leverage berpengaruh signifikan terhadap variable profitabilitas.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi, diperoleh nilai probabilitas likuiditas sebesar $0,0000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan *ttabel* yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar 4,471, sedangkan *ttabel* sebesar 1,971. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $thitung > ttabel$ ($4,471 > 1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi ukuran perusahaan yang dimoderasi rasio aktivitas, diperoleh nilai probabilitas $0,136 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan *ttabel* yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar 1,495, sedangkan *ttabel* sebesar 1,971. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $thitung <$

ttabel ($1,495 < 1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak, artinya rasio aktivitas tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi leverage yang dimoderasi rasio aktivitas, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,303 > 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan *ttabel* yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar $-1,0317$, sedangkan *ttabel* sebesar $1,971$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *thitung* $>$ *ttabel* ($-1,0317 > -1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak, artinya rasio aktivitas tidak mampu memoderasi leverage terhadap profitabilitas.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis pada model regresi likuiditas yang dimoderasi rasio aktivitas, diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,019 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *thitung* dan *ttabel* yang menunjukkan nilai *thitung* sebesar $-2,350$, sedangkan *ttabel* sebesar $1,971$. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *thitung* $<$ *ttabel* ($-2,350 < -1,971$), maka dapat disimpulkan bahwa H6 diterima, artinya rasio aktivitas mampu memoderasi likuiditas secara signifikan dan negatif terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Besar kecilnya perusahaan ditentukan dengan total aset yang dimiliki. Meskipun ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh, akan tetapi ada faktor-faktor

lain seperti efisiensi, inovasi, dan strategi pasar memainkan peran yang lebih signifikan dalam menentukan profitabilitas.

Besarnya ukuran perusahaan sangat memengaruhi modal yang dibutuhkan untuk operasionalnya, terutama dalam hal kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dari sumber eksternal ketika sumber modal internal masih kurang untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran (Lawi, 2016). Perusahaan yang memiliki skala lebih besar memiliki akses yang lebih luas untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber. Hal ini membuat perusahaan dengan ukuran besar memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur karena mereka memiliki profitabilitas yang lebih tinggi, sehingga dapat bersaing lebih baik atau bertahan dalam industri tersebut.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H2) diterima. Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas karena leverage mencerminkan penggunaan utang oleh perusahaan untuk mendanai operasional dan ekspansi. Leverage dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas jika dikelola dengan hati-hati dan jika perusahaan mampu menghasilkan return yang lebih tinggi dari biaya utang.

Leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio

solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2018).

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik (aset lancar yang cukup) dapat memastikan bahwa mereka memiliki dana yang cukup untuk mendanai operasional sehari-hari. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk tetap menjalankan kegiatan bisnis tanpa gangguan, sehingga dapat menjaga atau bahkan meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas yang dimoderasi Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi, 2014).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, rasio aktivitas tidak mampu menjadi variabel moderasi pada hubungan

ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Meskipun ukuran perusahaan dan rasio aktivitas dapat memberikan indikasi tentang kinerja perusahaan, mereka tidak selalu berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Perusahaan besar yang tidak efisien dalam menggunakan asetnya (rasio aktivitas rendah), maka ukuran besar tersebut tidak akan secara langsung berkontribusi pada profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas yang dimoderasi Rasio Aktivitas

Kasmir, 2016 menyatakan rasio aktivitas atau activity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, rasio aktivitas tidak mampu menjadi variabel moderasi pada hubungan leverage terhadap profitabilitas, artinya ada kompleksitas dalam hubungan antara leverage, rasio aktivitas, dan profitabilitas, yang mungkin tidak dapat dijelaskan hanya dengan mengandalkan variabel-variabel tersebut. Perusahaan perlu lebih fokus pada aspek lain dari manajemen keuangan, seperti efisiensi operasional, pengelolaan biaya, dan strategi pertumbuhan, daripada hanya mengandalkan utang untuk meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas yang dimoderasi Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas atau dikenal juga sebagai efisiensi, merupakan rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya. Rasio aktivitas juga dapat mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas yang dimoderasi rasio aktivitas berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kelima (H6) diterima. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, rasio aktivitas mampu menjadi variabel moderasi pada hubungan likuiditas terhadap profitabilitas yang artinya rasio aktivitas, yang memperlemah hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio aktivitas, semakin lemah atau bahkan terbalik pengaruh positif yang seharusnya ada antara likuiditas dan profitabilitas.

Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Walaupun diterpa masa pandemi, rata-rata ukuran perusahaan terus menunjukkan adanya kenaikan, artinya menunjukkan perusahaan sedang berkembang.
2. Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Hasil temuan menunjukkan rata-rata leverage mengalami fluktuasi meskipun tidak signifikan. Rata-rata rasio leverage 2018-2022 sebesar 0,512293 hal ini menunjukkan bahwa 51% aset perusahaan dibiayai oleh utang sementara rasio leverage yang dianggap baik di bawah 0,5.

3. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Dari penelitian didapatkan rata-rata likuiditas perusahaan sebesar 2,259319 atau 225% yang menunjukkan tingginya likuiditas, hal ini menunjukkan perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki.
4. Ukuran perusahaan yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Meskipun ukuran perusahaan dan rasio aktivitas dapat memberikan indikasi tentang kinerja perusahaan, mereka tidak selalu berpengaruh langsung terhadap profitabilitas.
5. Leverage yang dimoderasi rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Ini berarti bahwa efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset (yang diukur dengan rasio aktivitas) tidak memengaruhi bagaimana utang berkontribusi terhadap laba.
6. Likuiditas yang dimoderasi rasio aktivitas berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio aktivitas, maka semakin lemah hubungan antara likuiditas dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, H Adam; Robert; Yansen, Vincent Valentino; Manday, Putri Pradini; Chandra, Dewi; Anggraini, Novi. 2020. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Dagang Besar yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa* Vol 14 (2).
- Agustin, N., & Hartono, U. (2017). Pengaruh debt to equity ratio, ukuran perusahaan, likuiditas dan inflasi terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011- 2015. 5.
- Aghnitama, R. D., Afa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1). <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit dan Perpajakan (JAP)*, 1(2). <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Ariana, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3.
- Damayanti, Yulita & Suryandani, Wulan. 2023. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 6 (1).
- Fadjar, A., Nugraha, A. P., & Sarifudin, D. (2021). Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol . 12 No . 11 (2021), 1442-1453 Research Article The Effect Of Dividend Policy (Dpr) And Debt To Equity Ratio On Company Value (Pbv) In The Consumer Non-Cyclicals Sector Companies That Registe. *Turkis Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1442–1453.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Hardika, A. L., Fathonah, A. N., Darrini, A., & Agustina, I. L. (2020). Increase profitability through the company's internal factors: A study in west java, indonesia. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(2). <https://doi.org/10.37200/IJPR/V2>

- 4I2/PR200571
- Helfiardi, R. D., & Suhartini, S. (2021). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas padaperusahaan subsektor barang makanan dan minuman yang terdaftar di bursaefek indonesia tahun 2015-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(3).
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ).Tesis Strata-2.Program Studi Magister Sains Akuntansi.Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. (2013). "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lawi, M. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1).
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufactures yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03).
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir, (2014). *Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty
- Mursalini, W. I., Afniyeni, A., Yuliza, M., Almasdi, A., & Putri, L. R. (2022). Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.399>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan,dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Nurlaily, N., & Suwaidi, R. A. (2022). Analisis Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Pada Profitabilitas Serta Rasio Aktivitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 665–684. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2401>
- Rohaeni, H., & Rudiansyah, D. (2017). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. *Ekspansi*, 9(1).
- Sari, K., & Somoprawiro, R. M. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Koneksi Politik dan Profitabilitas Terhadap Potensi Tax Avoidance. *JURNAL AKUNTANSI*, 9(1). <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.78>
- Simbolon, Erianti Puspa . (2020). "Pengaruh rasio likuiditas dan

solvabilitas terhadap profitabilitas pada PT. Astra agro Lestari Tbk periode 2011-2018". Undergraduate thesis, IAIN Padangsidempuan.

- Sinurat, F.R., Siregar, L., Tarigan, P. & Supitriyani. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(2), 54–62.
- Sugianto, C. A., & Meirisa, F. (2023). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *MDP Student Conference*, 2(2), 197–204. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4386>
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Udayani, S. A., & Wirajaya, I. G. A. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas Dengan Risiko Kredit Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p06>
- Weston, J. F. dan Brigham, E.F. (2010) *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh: Drs. A. Jaka Wasana, M.S.M & Ir. Kibrandoko, M.S.M. Jilid 2. Tangerang: Aksara Publisher.